

JURNAL R A T R I (RISET AKUNTANSI TRIDINANTI)



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

Jurnal **RATRI**

(Riset Akuntansi Tridinanti)

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang**

Dewan Redaksi

- Pelindung : Dr. Ir. Hj. Manisah, MP (Rektor)
- Pembina : Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA (Dekan Fakultas Ekonomi)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M.
- Pimpinan Umum : Sahila, S.E., M.M.
- Penyunting Ahli : Dr. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak. (Universitas Sriwijaya)
Dr. Anton Arisman, S.E., M.Si. (STIE Multi Data Palembang)
Dr. Helmi Yazid, S.E., M.Si. (Univ. Sultan Ageng Tirtayasa)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M. (UTP)
- Penyunting Pelaksana : Meti Zuliyana, S.E, M.Si., Ak., CA
Rizal Effendi, S.E., M.Si.
Yancik Syafitri, S.E., M.Si.
Dwi Septa Ariyani, S.E., M.Si., Ak., CA.
- Sekretariat : Padriansyah, S.E., M.Si.
- Keuangan : Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.
- Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Alamat Redaksi : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
Jl. Kapt. Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129
Telp. 0711-354654 E-mail : redaksiratri@gmail.com

Jurnal “**RATRI**” adalah jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang Akuntansi. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun (Januari, Juli) dan bertujuan untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang Akuntansi kepada masyarakat ilmiah.

Jurnal RATRI

(Riset Akuntansi Tridinanti)

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Rayon Blambangan Umpu Provinsi Lampung
Sugiharto, S.E., M.Si., Ak., CA

1-14

Analisis Siklus Pengeluaran pada CV. Purwa Daya Sejahtera Palembang
Rizal Effendi, S.E., M.Si. Lili Syafitri, SE, MSi. Ak. CA

15-23

Pengaruh *Cash Ratio* Dan *Debt Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kusminaini Armin, S.E., MM.

24-41

Analisis Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Pada Cv. Borneo Bangun Nusa Palembang

Titi Suelmi, SE, MM, Ak. CA. Shelly F. Tobing, S.E., M.Si. Ak

42-50

Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang

Sahila, S.E., MM

51-62

Pengaruh Penerimaan Piutang Terhadap *Service Charge* Karyawan The Alts Hotel Palembang

Rusmida Hutabarat, SE., M. Si, Ernawati, SE, MM, Ak. CA

63-79

Analisis Pajak Penghasilan Pasal 23 Atas Jasa Sewa Alat Berat Pada Pt. Sumatra Unggul Palembang

Reni Hardianti, Koefrowi, SE, Ak. MM

80-88

Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas
Perusahaan Pemenang Kategori Isra Tahun 2018
Amanda Oktariyani, S.E., M.Si., Ak.

89-96

Model Pengaruh Anggaran Biaya Era Covid-19 Terhadap Informasi Akuntansi
Pertanggung Jawaban
Lesi Hertati, Rilla Gantino, Lilis Puspitawati, Meifida Ilyas

97-120

Pengaruh Hasil Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Sebagai Alat Prediksi
Kebangkrutan (*Financial Distress*) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan
Property & Real Estate dan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2018)
Dr. Rilla Gantino, SE., CA. MM, Goei Ivan Jonathan

120-144

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN
BARANG DAGANG PADA PT. ELECTRONIC CITY INDONESIA, TBK
CABANG PALEMBANG**

Sahila^{*)}

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the planning and control of merchandise inventory which is one of the important aspects in a company to assess whether the inventory of merchandise in the company has been used effectively in the company's operational activities, so seeing the above conditions planning is necessary. and inventory control that has an impact on the effectiveness of inventory management. The analysis used in this research is qualitative and quantitative analysis. Qualitative analysis is used to view the planning and control of the company's merchandise inventory, while quantitative analysis is used to calculate EOQ and Reorder Point as an inventory control tool. The analysis technique that will be used in this research is by using the results of interviews and documentation regarding the planning and control of merchandise inventory at PT. Electronic City Indonesia, Tbk Palembang Branch. The results obtained are that PT. Electronic City Indonesia, Tbk Palembang Branch does not have a good inventory planning and control, as a result there is a shortage and an excess of product inventory. This can affect the company's goals, one of which is to obtain optimal profit.

Keywords: Inventory Planning and Control

A. PENDAHULUAN

Diera globalisasi secara umum, perusahaan dagang dapat dikatakan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Perusahaan sebelum melakukan operasional kegiatan,

membuat strategi dan pengendalian dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hal ini tidak terlepas dari tujuan suatu perusahaan untuk mendapatkan profit yang maksimal. Oleh sebab itu setiap perusahaan harus menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang tegas karena

^{*)} Dosen Universitas Tridinanti

dengan demikian akan tercermin adanya strategi dan pengendalian. Berhasil atau tidaknya ditentukan oleh pimpinan perusahaan. Pemimpin perusahaan harus mempertimbangkan kegiatan secara matang untuk menunjang keberhasilan.

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri. Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan

untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Dalam memperoleh penghasilan dari persediaan yang tinggi tidak terlepas dari perencanaan dan pengendalian terhadap persediaan. Persediaan barang dagang adalah bagian utama dari modal kerja, merupakan asset yang pada setiap saat mengalami perubahan. Perencanaan dan pengendalian merupakan dua sisi mata uang yang tidak terpisahkan. Perencanaan merupakan pandangan kedepan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan pengendalian melihat kebelakang, menentukan apakah yang sebenarnya telah terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Perbandingan ini dapat digunakan untuk menyesuaikan anggaran, terhadap realisasi yang telah dilakukan. Perencanaan dan pengendalian yang dimaksud adalah perencanaan dan pengendalian terhadap persediaan.

Kegiatan perusahaan dagang karena aktivitas keluar dan masuknya

barang sangat cepat. Sifat persediaan umumnya adalah apabila kekurangan persediaan maka menghambat kegiatan penjualan persediaan maka akan menimbulkan resiko. Perencanaan dan pengendalian merupakan alat bagi manajemen untuk memudahkan pencapaian tujuan. Perencanaan dan pengendalian merupakan dua faktor yang sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan yang bersifat saling menunjang dan tidak dapat berjalan sendiri-sendiri. Perencanaan merupakan suatu pedoman untuk melakukan pengendalian, menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu, sedangkan pengendalian merupakan alat bagi manajemen untuk menilai pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan membandingkan rencana dengan pelaksanaan. Hal ini dengan adanya perencanaan, maka perusahaan akan lebih efisien dalam menggunakan dana untuk membiayai kegiatan perusahaan, dan memudahkan untuk melakukan pengawasan, sehingga pemborosan dana ditekan semaksimal mungkin. Dalam suatu perencanaan jumlah dan

unsur-unsur biaya yang perlu dianggarkan terlebih dahulu untuk memperoleh suatu ukuran daya guna yang tepat atau adapun yang dimaksud pengawasan adalah suatu kegiatan dalam mengadakan kegiatan penilaian, pengukuran, dan perbaikan mengenai suatu aktivitas yang dilakukan, dana untuk mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan rencana yang telah dikakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kekurangan dan kelebihan persediaan merupakan gejala yang kurang baik pada perusahaan. Kelebihan persediaan akan mengakibatkan biaya, penyimpanan dan pemeliharaan semakin tinggi dan memperbesar kemungkinan kerusakan atau turunnya kualitas persediaan.

PT. Electronic City Indonesia Tbk. atau yang lebih dikenal dengan Electronic City merupakan salah satu dari perusahaan retail Electronic yang juga menjadi pelopor perusahaan retail produk Electronic modern di Indonesia. Electronic City bergerak di bidang Electronic untuk mendistribusikan alat-alat Electronic yang didapatkan dari beberapa brand

yang bekerja sama dengan Electronic City kepada konsumennya.

Tabel 1. Penjualan Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang Tahun 2017-2019

Nama Barang	Persediaan Barang Dagang			Penjualan			Persediaan Akhir		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Televisi	469	460	520	415	424	490	54	36	30
Lemari Es	420	430	390	392	412	362	28	18	28
Mesin Cuci	390	389	400	372	380	327	18	9	73
Jumlah	1279	1279	1310	1179	1216	1179	100	63	131

Sumber : PT. Electronic City Indonesia Tahun 2020

Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang”

Perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang merupakan salah satu aspek yang penting dalam suatu perusahaan untuk menilai apakah persediaan barang dagang yang ada di perusahaan sudah digunakan secara efektif didalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga melihat dari kondisi di atas sangatlah diperlukan perencanaan dan pengendalian persediaan yang berdampak pada efektifitas pengelolaan persediaan. Melihat kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih judul Penelitian “Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada Penelitian ini adalah bagaimanakah Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang?.

B. METODE PENELITIAN

1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.

Bersumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya melalui dokumentasi dan wawancara. Laporan-laporan dan bahan tertulis lainnya baik yang ada di organisasi/perusahaan tersebut

maupun melalui media kepustakaan seperti: sejarah umum organisasi/perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas organisasi/perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan unit kerja terkait. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data berupa dokumen perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah manajemen persediaan barang dagang pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang sejak berdiri sampai sekarang 2020.

3. Sampel

Manajemen persediaan barang dagang Elektronik rumah tangga pada produk PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang Tahun 2017 sampai dengan 2019

4. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk Penelitiannya fenomena-fenomena yang ada .

5. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, Variabel yang digunakan adalah persediaan, perencanaan, pengendalian, anggaran, kuantitas pemesanan ekonomis dan titik waktu pemesanan persediaan. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan persediaan barang dagang secara menyeluruh untuk mendatang ,dan pengendalian persediaan untuk mengidentifikasi tujuan dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Tabel 2. Variabel dan definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Perencanaan	Perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang akan datang dalam mencapai tujuan yang di inginkan <i>Sumber : M.Nafirin (2012 : 54)</i>	Anggaran Persediaan
Pengendalian	Pengendalian adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan. Aktivitas dimonitor secara kontinu untuk memastikan bahwa hasilnya berada dalam batasan yang diinginkan. Hasil aktual untuk setiap aktivitas di bandingkan dengan rencana, dan jika terdapat perbedaan yang signifikan, tindakan perbaikan mungkin diambil. <i>Sumber : William K. Carter (2014 : 78)</i>	-Kuantitas Pemesanan Ekonomis (EOQ) -Titik Waktu Pemesanan (ROP)
Persediaan barang dagang	Persediaan barang dagang adalah yang dibeli untuk dijual lagi sebagai aktivitas utama perusahaan untuk memperoleh pendapatan. <i>Sumber : Michell Suharli (2012 :227)</i>	Jumlah Kebutuhan Persediaan barang dagang

6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:133), Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data untuk dijadikan sebuah sampel". Dalam pengumpulan data yang digunakan penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dokumentasi yang dimana dokumentasi adalah memori tertulis yang memberikan informasi atas suatu obyek.

7. Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2014:119) Teknik analisis data ialah proses

penelitian yang sangat sukar dilakukan hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, fikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangannya dalam teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode yang dipergunakan dua metode analisis, yaitu:

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah data yang berupa angka hasil

pengukuran atau perhitungan (*counting*).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang perusahaan sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung EOQ dan Reorder Point sebagai alat pengendalian persediaan. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Perencanaan Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang

Anggaran merupakan rencana yang diungkapkan secara kuantitatif dalam unit moneter untuk periode satu tahun. Anggaran perusahaan harus bersifat formal artinya anggaran tersebut disusun dengan sungguh - sungguh. anggaran

hanyalah suatu rencana yang dinyatakan dalam nilai uang. Perencanaan yang telah ditetapkan ditujukan suatu sasaran akhir organisasi atau target realisasi serta bermanfaat sebagai pedoman untuk mempertahankan arah kegiatan pasti. Supaya perencanaan PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang dapat berhasil dengan baik, maka diperlukan strategi-strategi atau perhitungan yang baik sebelum menentukan langkah selanjutnya. Seperti menganggarkan penjualan setiap tahun, dalam hal ini penganggaran dari tahun 2017 sampai tahun 2019, melalui suatu anggaran persediaan maka perusahaan dapat menentukan perencanaan terhadap persediaan pada periode yang akan datang.

Ketika PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang menetapkan anggaran, sebaiknya melihat realisasi penjualan tahun sebelumnya, melakukan analisa terhadap persediaan mengenai rencana jenis, jumlah, dan waktu persediaan, serta adanya informasi atau koordinasi dari masing-masing fungsi dalam kegiatan operasional. Perencanaan persediaan yang

dilakukan dengan cermat dan tepat maka akan dapat mengetahui jumlah persediaan dan kapan waktu yang tepat untuk pemesanan barang.

Namun pada kenyataannya PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang, dalam kegiatan operasional yang dilakukan selama ini hanya berdasarkan anggaran yang dibuat berdasarkan perkiraan tanpa adanya pertimbangan yang pasti dan jelas. Hal ini mengakibatkan terjadi kelebihan persediaan dan tidak sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan dengan berpedoman terhadap anggaran yang ada.

Anggaran PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang yang telah dibuat cukup baik, namun realisasinya tidak sesuai dengan rencana target yang telah ditetapkan. Kegiatan operasional pemesanan yang dilakukan selama ini menggunakan anggaran tetapi anggaran tersebut hanya dibuat berdasarkan perkiraan saja tanpa ada pertimbangan yang lain. PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang tidak melihat kegiatan penjualan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang, hanya melihat berdasarkan anggaran

yang telah dibuat atau yang sudah dilakukan sebelumnya.

PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang adalah sebuah perusahaan dagang yang mempunyai aktifitas utama menjual produk-produk elektronik seperti TV, DVD player, HP, mesin cuci, lemari es dan sebagainya. Perusahaan ini menjual produk tanpa melakukan perubahan pada produk tersebut dan membeli produk dari distributor produk tersebut.

PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang menjalin kerja sama dengan supplier barang-barang elektronik dalam usaha pengadaan barang dagangannya. Para supplier tersebut antara lain Sony, Sharp, Samsung, LG, Nokia, Panasonic, Polytron, dsb.

Proses pemesanan barang dilakukan secara langsung memesan kepada supplier yang berada di Jakarta maupun yang ada di kota lain. Setelah barang diterima PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang mencatat persediaan barang dagangannya dengan sistem pencatatan perpetual, sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan yang

ada setiap saat karena catatan persediaannya mampu menyajikan data dari setiap transaksi pemasukan maupun pengeluaran barang persediaan secara lengkap dan akurat. Namun pada setiap akhir bulan, diadakan pemeriksaan fisik barang yang meliputi :

1. Nama, model, dan kategori barang
2. Jumlah atau kuantitas barang sesuai dengan surat pengirimannya.

Data persediaan yang ada di gudang maupun di toko langsung dicatat dalam sistem komputer perusahaan pada saat barang masuk atau keluar. Hal ini merupakan kelemahan metode pencatatan persediaan perusahaan, karena memberikan kesempatan terjadinya kecurangan dalam pencatatan persediaan.

Pencatatan pembelian ini dilakukan oleh bagian akuntansi apabila barang yang dipesan telah diterima oleh bagian gudang dan dokumen dasar pencatatannya adalah faktur pembelian. Pencatatan permintaan barang dagang dilakukan oleh karyawan gudang berdasarkan dokumen permintaan barang dagang.

Apabila karyawan gudang sudah menerima dokumen permintaan barang dagang yang telah disetujui tersebut maka karyawan gudang wajib mengeluarkannya dan melaporkannya ke bagian akuntansi.

Sedangkan untuk Alur proses pembelian barang oleh customer di Electronic City adalah dimulai dari *Sales Promotion Boy (SPB)* atau *Sales Promotion Girl (SPG)* yang melayani pembeli. Selanjutnya SPB/SPG akan menginput data customer di komputer untuk selanjutnya mendapatkan *received order* sampai dengan barang diserahkan ketangan customer.

2. Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang

Pengendalian persediaan yang baik akan mencakup pengendalian dari segi akuntansinya. Adapun kegiatan dari suatu pengendalian persediaan yang efektif dimulai dari penetapan prosedur untuk memperoleh persediaan yang dilakukan, baik kuantitas maupun kualitasnya, mengadakan suatu sistem penyimpanan untuk

memelihara dan melindungi persediaan tersebut, termasuk kegiatan untuk menetapkan suatu pengaturan atas pengeluaran dan pencapaian barang dengan cepat saat dibutuhkan serta mempertahankan persediaan dalam jumlah yang optimal setiap waktu.

Pengendalian persediaan merupakan serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan pemesanan harus dilakukan, berapa pesanan harus diadakan. Berdasarkan hal ini maka dibutuhkan metode Persediaan Pengamanan (*Safety Stock*), *Economic Order Quantity (EOQ)*, dan *ROP (Reorder Point)*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang belum memiliki perencanaan dan pengendalian persediaan yang cukup baik, akibatnya terjadi kekurangan dan kelebihan jumlah persediaan produk. Hal tersebut dapat mempengaruhi tujuan perusahaan salah satunya adalah dalam

memperoleh laba yang optimal. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan Persediaan :

Kelebihan jumlah persediaan yang terjadi berdampak pada bertambahnya resiko penyimpanan serta besarnya biaya investasi. Sedangkan kekurangan persediaan yang terjadi dapat mengakibatkan buruknya pelayanan kepada pelanggan yang akhirnya berdampak pada penurunan tingkat penjualan.

2. Pengendalian Persediaan :

Kurang memadainya pengendalian persediaan yang ada akibat tidak adanya ketentuan yang pasti mengenai kuantitas pemesanan ekonomis dalam rangka lebih mengefisienkan biaya yang harus dikeluarkan dan titik pesan kembali persediaan yang dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir kehabisan stock persediaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pasar.

2. Saran

1. Sebaiknya perusahaan lebih cermat lagi dalam melakukan perencanaan terhadap

persediaan dengan melakukan koordinasi dengan bagian terkait seperti bagian pemasaran agar tidak terjadi biaya investasi terlalu besar pada produk yang kurang fokus di pasar dan lebih mengutamakan produk yang memiliki prospek yang lebih baik.

2. Sebaiknya perusahaan mulai menerapkan teori kuantitas pemesanan ekonomis atas masing-masing produk agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan persediaan. Sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi lebih efisien dan efektif.
3. Sebaiknya PT. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang menerapkan cara/teknik dalam mengendalikan persediaan yaitu dengan menyusun anggaran persediaan, menetapkan persediaan pengamanan (*Safety Stock*), *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Reorder Point (ROP)*. dan memperhatikan faktor intern dan faktor ekstem

perusahaan, agar tidak terjadi kelebihan sisa persediaan dimasa yang akan datang.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Agus Ristono, 2014, *Analisis Laporan Keuangan* Penerbit Harvarindo, Jakarta
- Carter dan Usry. 2014. Alih Baliasia Krista. *Akuntansi Biaya*. Saiemba Empat, Jakarta.
- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Heckert J. B., 2014. *Controllers hip : Tugas Akuntan Manajemen, Edisi Ketiga*. Erlangga, Jakarta.
- Hansen dan Mowen 2011. *Akuntansi Biaya Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*, Penerbit Saiemba Empat, Jakarta.
- Herawati dan Sunarto. 2014. *Anggaran Perusahaan*. Penerbit : AMDS, Yogyakarta.
- Hans Kartikahadi, 2012, *Akuntansi Manajemen*, Bina Aksara Jakarta
- Imam Santoso, 2015, *Manajemen Persediaan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Jusuf Al. Haryono, 2013. *Dasar-Dasar Akuntansi, Buku Dua*,

- Edisi Keenam*. Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi dan Johny Setiawan. 2013. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Persediaan*. Edisi kedua, Cetakan Pertama, Penemit Salemba Empat, Jakarta.
- Michell Suharli, 2012, *Metode Penelitian* BPFY Yogyakarta
- M . Nafirin. 2012. *Penganggaran Perusahaan*. Yogyakarta.
- Rusdy A. Rifai. 2014. *Manajemen*, Cetakan Pertama, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Palembang.
- Robert. 2012. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Revisi, YKPN, Yogyakarta.
- Rangkuti, Freddy. (2012), *Teknik Membuat Perancangan Bisnis dan Analisis Kasus*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka
- Richardus Eko Indrajit dan Djokopranoto, 2013. *Manajemen Persediaan*, PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.
- Supriyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis* C V Alfabeta, Bandung.
- Stice, Earl K, James D. Stice, K. Fred Skousen, 2013, *Akuntansi Intermediate. Buku Satu, Edisi Lima Belas*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sofyan Assuari. 2014. *Manajemen Produksi dan Operasionai Perusahaan*, Edisi Ketujuh, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Siswanto, H. B (2013), *Pengantar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- William. 2014. *Akuntattsi Biaya*. Edisi 14, Buku 1, Penerbit Saiemba Empat.

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH
FAKULTAS EKONOMI UTP

1. **Artikel dapat diangkat dari hasil penelitian atau kajian analitis kritis** di bidang ilmu Ekonomi yang berhubungan dengan bidang Perbankan, Manajemen dan Akuntansi yang dianggap perlu didesimanisasikan.
2. **Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris**, minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman termasuk daftar pustaka dan lampiran; ukuran kertas A4, spasi 1,5; margin kiri 4 cm, margin kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm, menggunakan Times New Roman *font* 12
3. **Artikel diketik dengan komputer program MS. Word**
Penulis dimohon mengirimkan satu print out dan satu CD yang berisi artikel.
Cantumkan alamat, email dan nomor telepon/HP penulis untuk keperluan konfirmasi tentang tulisan yang dikirimkan ke redaksi.
4. **Artikel dilengkapi :**
Abstrak maksimum 150 kata, dan kata-kata kunci
Biodata singkat penulis dan identitas penelitian dicantumkan sebagai catatan kaki pada halaman pertama artikel.
5. **Penulisan Daftar Rujukan** mengikuti urutan:
 - a) *Last name, first name, middle name*
 - b) Tahun penerbitan
 - c) Judul buku (huruf miring),
 - d) Kota penerbitan dan
 - e) Nama penerbit (bila buku) atau judul artikel, judul jurnal, beserta volume, nomor edisi dan halaman (bila artikel).

Contoh :
Brigham & Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
Mikial, Msy, 2010, *Evaluasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Sumsel Dompot Sosail Insani Mulia (DSIM) Palembang*, Palembang, Majalah UTP, No. 64,2010, 92-101.
6. **Artikel hasil penelitian** memuat :
 - Judul** (maks 14 kata)
 - Nama penulis** (tanpa gelar)
 - Alamat email** yang dapat dihubungi
 - Abstrak** (Bhs Inggris, satu paragraf)
 - Kata-kata kunci**
 - A. Pendahuluan** (memuat latar belakang masalah, dan sedikit tinjauan pustak, serta masalah dan tujuan penelitian)
 - B. Metode penelitian**
 - C. Hasil dan pembahasan**
 - D. Simpulan dan Saran**
 - E. Daftar rujukan** (berisi pustaka yang betul-betul dirujuk dalam naskah)
 - Lampiran** (bila perlu)
7. **Artikel Kajian Analisis Kritis** di bidang Ilmu Ekonomi yang dianggap perlu didesimanisasikan memuat: **Judul, Nama penulis** dan **alamat email** yang dapat dihubungi

